

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA
DENGAN MEDIA FOTO JURNALISTIK
PADA MATERI MENULIS TEKS HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**DERI RACHMAD PRATAMA
NIM 2011/1105858**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Media Foto
Jurnalistik pada Materi Menulis Teks Hasil Observasi Siswa
Kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh
Nama : Deri Rachmad Pratama
NIM : 2011/1105858
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2015


Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Abdurahman, M. Pd.
NIP 19650423.199003.1.001

Pembimbing II,



Drs. Andria Catri Tamsin, M. Pd.
NIP 19660209.199011.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Nuguman Abdul Manaf, M. Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Deri Rachmad Pratama
NIM : 1105858

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Pengembangan Lembar Kerja Siswa
dengan Media Foto Jurnalistik
pada Materi Menulis Teks Hasil Observasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh**

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M. Pd.
2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsin, M. Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M. Pd.
4. Anggota : Dr. Novia Juita, M. Hum.
5. Anggota : Drs. Amril Amir, M. Pd.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Media Foto Jurnalistik pada Materi Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015
yang membuat pernyataan,



Deri Rachmad Pratama
NIM 2011/1105858

ABSTRAK

Deri Rachmad Pratama. 2015. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Media Foto Jurnalistik pada Materi Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum tersedia LKS sesuai dengan kurikulum 2013. Guru hanya memanfaatkan buku guru dan buku siswa yang disediakan pemerintah sebagai perangkat kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, kesempatan siswa untuk belajar mandiri sangat terbatas sehingga siswa kurang mampu menulis teks hasil observasi. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi yang valid dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian ini didesain dengan 4-D *models*, yaitu: *define*, *design*, *develop*, dan *dessiminate*. Desain penelitian ini diadaptasikan menjadi 4-P, yaitu: pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Peneliti hanya melakukan sampai tahap *develop* (pengembangan). Hal ini disebabkan pada tahap ini sudah dihasilkan LKS dengan media foto jurnalistik yang valid dan efektif. Dengan demikian, tahap ini sudah diketahui bahwa LKS tersebut sudah layak digunakan dalam pembelajaran. Data penelitian ini merupakan data primer atau data yang peneliti peroleh langsung dari angket validasi LKS. Selain itu, data penelitian ini peneliti peroleh dari hasil tes aspek keterampilan menulis teks hasil observasi untuk efektivitas LKS.

Hasil penelitian ini adalah LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi. Berdasarkan hasil angket validasi, diperoleh perhitungan validitas LKS sebagai berikut: kelayakan isi (0,971), kebahasaan (0,994), penyajian LKS (0,980), dan kegrafikan LKS (0,988). Perhitungan validitas ini dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 95% = 0,950. Jadi, pada taraf signifikan 95% $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dengan demikian, LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi dinyatakan valid. Kemudian, untuk efektivitas LKS dihitung berdasarkan nilai hasil belajar siswa aspek keterampilan menulis teks hasil observasi. Hasil belajar siswa tersebut dihitung dengan uji t . Setelah itu, t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 95%. Jadi, t_{tabel} pada taraf signifikan 95% $< t_{\text{hitung}}$ (2,000 $<$ 30,329) sehingga penggunaan LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi efektif.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, telah dihasilkan LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi. *Kedua*, LKS dengan media foto jurnalistik dinyatakan valid oleh validator baik dari segi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian LKS, maupun kegrafikan LKS. Berdasarkan hasil analisis angket validasi diperoleh pada taraf signifikan 95% $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. *Ketiga*, LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi dinyatakan efektif karena t_{tabel} pada taraf signifikan 95% $< t_{\text{hitung}}$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Media Foto Jurnalistik pada Materi Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh." Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Abdurahman, M. Pd. dan Drs. Andria Catri Tamsim, M. Pd. selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum., Drs. Nursaid, M. Pd., Dra. Ellya Ratna, M. Pd., dan Feyenti, S. Pd. yang telah bersedia menjadi validator LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi. Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah.

Penulis sudah menulis skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Walaupun demikian, jika masih terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIiii
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Defenisi Operasional	11
H. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Pengembangan LKS	14
a. Pengertian LKS	14
b. Tujuan Penyusunan LKS	15
c. Manfaat Penyusunan LKS	16
d. Unsur-unsur dan Penyusunan LKS	17
e. Langkah-langkah Penyusunan LKS	18
2. Foto Jurnalistik sebagai Media Pembelajaran	20
3. Menulis Teks Hasil Observasi	29
a. Pengertian Teks	29
b. Teks Sebagai Proses dan Produk	30
c. Pengertian Teks Hasil Observasi	31
d. Ciri-ciri Teks Hasil Observasi	32
e. Struktur Teks Hasil Observasi	32
f. Fungsi Sosial Teks Hasil Observasi	33
g. Ciri Kebahasaan Teks Hasil Observasi	34
B. Penelitian yang Relevan	52

C. Kerangka Konseptual	63
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian	66
B. Tempat, Waktu, dan Objek Penelitian	66
C. Model Pengembangan dan Prosedur Penelitian	67
1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian).....	67
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan)	74
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan)	75
D. Uji Coba Produk	80
E. Instrumen Pengumpulan Data	81
F. Teknik Analisis Data	82

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	85
1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian)	85
a. Analisis Ujung Depan	85
b. Analisis Siswa	86
c. Analisis Tugas	87
d. Analisis Konsep	89
e. Analisis Tujuan Pembelajaran.....	91
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan)	91
a. Pemilihan Media	91
b. Pemilihan Format	92
c. Desain Awal	92
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan)	108
a. Uji Validitas LKS	108
b. Uji Efektivitas LKS	111
B. Pembahasan.....	123

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	134
B. Saran	135

KEPUSTAKAAN	136
--------------------------	-----

LAMPIRAN	139
-----------------------	-----

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Struktur Teks Hasil Observasi	33
2. Kerangka Konseptual Pengembangan LKS dengan Media Foto Jurnalistik	65
3. Langkah-langkah Pengembangan LKS	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Analisis Ujung Depan	68
2. Angket Analisis Ujung Depan	69
3. Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Bahan Ajar yang Digunakan di Sekolah	70
4. Angket Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Bahan Ajar yang Digunakan di Sekolah	71
5. Kisi-kisi Instrumen Analisis Tugas	72
6. Angket Analisis Tugas	72
7. Kisi-kisi Instrumen Analisis Konsep	73
8. Angket Analisis Konsep.....	73
9. Daftar Nama Validator LKS	77
10. Data Hasil Angket Validasi LKS dengan Media Foto Jurnalistik Dilihat dari Kelayakan Isi	108
11. Data Hasil Angket Validasi LKS dengan Media Foto Jurnalistik Dilihat dari Kebahasaan	109
12. Data Hasil Angket Validasi LKS dengan Media Foto Jurnalistik Dilihat dari Penyajian LKS	109
13. Data Hasil Angket Validasi LKS dengan Media Foto Jurnalistik Dilihat dari Kegrafikan LKS	109
14. Saran dari Validator terhadap LKS dengan Media Foto Jurnalistik	110
15. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII 2 SMP Negeri 1 Payakumbuh	120
16. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Jumlah Skor, Mean, dan Standar Deviasi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas VII 2 SMP Negeri 1 Payakumbuh.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tampilan <i>Cover</i> LKS Bagian Depan	95
2. Tampilan <i>Cover</i> LKS Bagian Belakang	96
3. Tampilan Kata Pengantar LKS	97
4. Tampilan Daftar Isi LKS	98
5. Tampilan Bagian Pertama LKS	99
6. Tampilan Petunjuk Penggunaan LKS	100
7. Tampilan Bagian Kedua LKS (Membangun Konteks)	101
8. Tampilan Bagian Ketiga LKS (Rangkuman Materi Pembelajaran)	102
9. Tampilan Foto Jurnalistik yang terdapat dalam LKS	103
10. Tampilan Bagian Ketiga LKS (Uji Kemampuan)	104
11. Tampilan Soal Uji Kemampuan	105
12. Tampilan Lembar Kerja Siswa	106
13. Tampilan Kepustakaan LKS	107
14. a. Tampilan Hasil <i>Pretest</i> Menulis Teks Hasil Observasi.....	112
b. Tampilan Hasil <i>Pretest</i> Menulis Teks Hasil Observasi	113
c. Tampilan Hasil <i>Pretest</i> Menulis Teks Hasil Observasi.....	114
d. Tampilan Hasil <i>Pretest</i> Menulis Teks Hasil Observasi	115
15. a. Tampilan Hasil <i>Posttest</i> Menulis Teks Hasil Observasi	116
b. Tampilan Hasil <i>Posttest</i> Menulis Teks Hasil Observasi	117
c. Tampilan Hasil <i>Posttest</i> Menulis Teks Hasil Observasi	118
d. Tampilan Hasil <i>Posttest</i> Menulis Teks Hasil Observasi.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Analisis Ujung Depan	139
2. Hasil Angket Analisis Ujung Depan	143
3. Distribusi Hasil Angket Analisis Ujung Depan	147
4. Rekapitulasi Hasil Angket Analisis Ujung Depan	148
5. Daftar Nama Siswa	149
6. Angket Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Bahan Ajar yang Digunakan di Sekolah	151
7. Hasil Angket Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Bahan Ajar yang Digunakan di Sekolah	154
8. Distribusi Hasil Angket Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Bahan Ajar yang Digunakan di Sekolah	158
9. Rekapitulasi Hasil Angket Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Bahan Ajar yang Digunakan di Sekolah	159
10. Angket Analisis Tugas	160
11. Hasil Angket Analisis Tugas	163
12. Distribusi Hasil Angket Analisis Tugas	167
13. Rekapitulasi Hasil Angket Analisis Tugas.....	168
14. Angket Analisis Konsep.....	169
15. Hasil Angket Analisis Konsep	173
16. Distribusi Hasil Angket Analisis Konsep	180
17. Rekapitulasi Hasil Angket Analisis Konsep	181
18. Angket Validasi LKS	182
19. Hasil Angket Validasi LKS.....	186
20. Soal <i>Pretest</i> Menulis Teks Hasil Observasi.....	199
21. Soal <i>Posttest</i> Menulis Teks Hasil Observasi.....	201
22. Nilai <i>Pretest</i> Menulis Teks Hasil Observasi	203
23. Nilai <i>Posttest</i> Menulis Teks Hasil Observasi.....	204
24. Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> Menulis Teks Hasil Observasi	205
25. Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i> Menulis Teks Hasil Observasi.....	206
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	207
27. r tabel.....	217
28. t tabel.....	218
29. Surat Izin Penelitian FBS UNP	219
30. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Payakumbuh	220
31. Surat Selesai Penelitian SMP Negeri 1 Payakumbuh	221
32. Dokumentasi Penelitian	222

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 berbasis teks. Pembelajaran tersebut berpusat kepada teks yang sedang dipelajari siswa. Hal yang akan dipelajari siswa dalam pembelajaran yaitu: memahami isi teks, struktur teks, dan ciri kebahasaannya. Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat kelas VII terdapat lima teks yang akan dipelajari siswa selama satu tahun. Teks tersebut yaitu teks hasil observasi, deskripsi, eksposisi pada semester ganjil, kemudian teks eksplanasi dan teks cerpen untuk semester genap. Tujuan akhir pembelajaran ini adalah siswa mampu memproduksi teks tersebut.

Memproduksi sebuah teks tidak mudah karena semua itu membutuhkan proses. Proses tersebut diantaranya memahami isi dan membedakan berbagai jenis teks. Pemahaman siswa terhadap teks harus bagus supaya mampu memproduksinya. Selain itu guru sebagai fasilitator harus kreatif, inovatif, dan afektif dalam pembelajaran. Kreativitas guru bisa dilihat dari metode pembelajaran, bahan ajar maupun media yang digunakannya.

Berdasarkan kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII pembelajaran menulis teks hasil observasi terdapat pada Kompetensi Inti (KI) 4. Kompetensi Inti (KI) 4 dalam kurikulum 2013 merupakan KI yang akan mengarahkan siswa pada keterampilan. Salah satu keterampilan yang dituntut kurikulum 2013 adalah menulis teks hasil observasi. Kompetensi Inti (KI) 4 dalam kurikulum 2013 untuk siswa kelas VII SMP/MTs adalah mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan

ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Selain Kompetensi Inti (KI), dalam kurikulum 2013 juga terdapat Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Dasar tersebut merupakan penjabaran dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar untuk menulis teks hasil observasi siswa kelas VII SMP/MTs dalam kurikulum 2013 yaitu KD 4.2. Kompetensi Dasar (KD) 4.2 tersebut adalah menyusun teks hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil observasi ke SMP Negeri 1 Payakumbuh dan wawancara informal peneliti dengan Feyenti, S. Pd. selaku guru bahasa Indonesia Kamis 23 Januari 2014 terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Pertama*, siswa kurang mampu menulis teks hasil observasi. Hal ini terlihat dari tulisan teks hasil observasi siswa dengan tema cinta lingkungan sama dengan teks cerpen. *Kedua*, tidak tersedia LKS oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013. *Ketiga*, guru hanya menggunakan buku guru dan siswa yang disediakan oleh pemerintah sebagai perangkat kurikulum 2013 dalam pembelajaran. *Keempat*, tidak tersedia LKS menggunakan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi yang valid dan efektif untuk kelas VII SMP khususnya SMP Negeri 1 Payakumbuh.

Siswa SMP Negeri 1 Payakumbuh kurang mampu menulis teks hasil observasi dapat dibuktikan dari tulisannya. Tulisan teks hasil observasi yang ditulis siswa menggunakan tokoh seperti aku atau saya. Dengan menggunakan

kata aku atau saya dalam tulisan teks hasil observasi tersebut, membuat teks hasil observasi yang ditulis siswa seolah-olah sama dengan teks cerpen. Sebenarnya teks hasil observasi tersebut tidak menggunakan tokoh seperti aku atau saya.

Definisi Umum	Saya tinggal di Desa Parak Baru, Taram. Tak jauh dari rumah saya, hanya beberapa meter terdapat sebuah bukit yang bernama Bukit Gadang. Bukit itu sangat banyak dikunjungi orang, dan disamping rumahku terdapat sawah yang luas dan sebuah Sekolah Dasar.
Deskripsi Bagian	Di daerahku banyak terdapat tempat wisata diantaranya Bukit Gadang, Kapalo Bandar, Ambalat, Surau Tuo, dan masih banyak lagi yang mempunyai daya tarik tersendiri. Di daerahku sebagian mata pencaharian orang-orang adalah petani, sehingga banyak terdapat persawahan dan perkebunan, dan masih banyak lagi sungai-sungai kecil yang digunakan sebagai aliran irigasi persawahan masyarakat.
Deskripsi Manfaat	Tempat wisata yang ada di daerahku ini, selalu digunakan kepada hal-hal yang positif seperti Bukit Gadang tempat wisata, Kapalo Bandar dan Ambalat menjadi tempat pemandian dan wisata, Surau Tuo digunakan sebagai tempat ziarahan sungai-sungai kecil digunakan sebagai tempat mandi, mencuci baju dan piring serta irigasi sawah, mengambil air untuk minum ternak.

Teks 1

Tulisan Teks Hasil Observasi Siswa yang Sama dengan Teks Cerpen

<p>saya tinggal di Perumnas madinah, Rt 2 Rw 4 Kelurahan Balai nan tuo, dibagian timur Payakumbuh.</p> <p>Daerahnya cukup sejuk, karna penghuninya rajin bertanam bunga & pepohonan serta memeliharanya dengan baik. Tak jauh dari rumah saya, di depan Perumnas ini terdapat kali, yang jika air hujan turun maka air kali tersebut akan melimpah keluar, maka dari itu, warga Perumnas madinah bergotong royong untuk membenahi masalah tersebut, sehingga kali tersebut tidak melimpah lagi. Penghuni Perumnas ini mengadakan gotong royong 1 kali dalam 1 bulan. Dengan gotong royong tersebut maka terjalinlah rasa kebersamaan, rasa kasih sayang, dan tolong menolong.</p> <p>Kami sangat senang tinggal di Perumnas ini. Sebab, orangnya ramah tamah, tempatnya pun indah dan tentram. Penghuni Perumnas ini sebagian besar bekerja sebagai pedagang dan ada juga beberapa yang bekerja sebagai wiraswasta. Kalau untuk lahan bertanam sangat banyak sebab, tempat tinggal kami berupa Perumnas yang luas. Jadi lahan yang banyak tersebut tetap dimanfaatkan oleh warga madinah untuk bertanam tanaman penghias rumah & sedikit tanaman dapur hidup. Tapi, kebanyakan bunga tersebut di tempatkan di pot sehingga tetap banyak tanaman yang menghiasi rumah.</p> <p>Manfaat kami tinggal di Perumnas madinah adalah selain tinggal di sini bersama keluarga juga mudah mendapatkan pengalaman baru seperti menanam tanaman.</p> <p><i>Contoh: Teks hasil observasi seharusnya tidak memuat kata seperti saya, atau.</i></p>	<p><i>M K B</i></p> <p><i>ini bukan paragraf.</i></p> <p><i>dan</i></p> <p><i>bukan paragraf</i></p>
--	--

Teks 2

Tulisan Teks Hasil Observasi Siswa yang Sama dengan Teks Cerpen

Siswa kurang mampu menulis teks hasil observasi disebabkan kurangnya sumber belajar yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran. Guru tidak membuat bahan ajar yang relevan dengan kurikulum 2013. Guru hanya menggunakan buku guru dan siswa yang ditulis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai perangkat kurikulum 2013 yang disediakan oleh pemerintah.

Buku guru dan siswa disediakan oleh pemerintah sebagai pedoman guru dalam pembelajaran untuk implementasi kurikulum 2013. Dalam buku tersebut sudah dituliskan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 mulai dari cara membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, sampai mengevaluasi hasil belajar siswa. Walaupun demikian, tidak bisa hanya buku tersebut yang dimanfaatkan dalam pembelajaran karena contoh teks dan latihan siswa yang disediakan terbatas. Untuk mampu memproduksi teks, siswa harus banyak latihan dalam menulis teks tersebut. Kesempatan siswa untuk latihan sangat sedikit, apabila hanya memanfaatkan latihan yang ada pada buku siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru harus menyediakan bahan ajar dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran menulis teks hasil observasi. Bahan ajar yang harus disediakan oleh guru adalah bahan ajar yang mampu menambah pengetahuan siswa dalam pembelajaran teks hasil observasi dan membuat siswa terampil menulis teks tersebut. Oleh sebab itu, bahan ajar yang harus disediakan oleh guru adalah bahan ajar cetak berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).

Menurut Depdiknas (2008) berdasarkan teknologi yang digunakan bahan ajar terbagi menjadi empat jenis, yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar audio, bahan ajar audiovisual, dan bahan ajar multimedia interaktif. LKS salah satu bahan ajar

yang termasuk ke dalam bahan ajar cetak. Bahan ajar cetak ini akan sangat bagus dan menarik jika tampilannya dibuat sedemikian rupa.

Alasan peneliti ingin melakukan penelitian dan pengembangan LKS karena Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu bahan ajar yang harus disediakan oleh guru. Di dalam LKS tersebut terdapat latihan-latihan yang harus dikerjakan siswa supaya terampil dalam menulis teks hasil observasi. Selain itu, disajikan ringkasan materi pembelajaran terkait dengan menulis teks hasil observasi. Dengan demikian, LKS dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara informal yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian dan pengembangan LKS ini perlu dilakukan. Mengingat belum tersedia LKS yang sesuai dengan kurikulum 2013, khususnya pada materi menulis teks hasil observasi. Dengan demikian, penelitian dan pengembangan LKS yang peneliti lakukan akan menciptakan produk baru. Produk baru yang peneliti ciptakan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam implementasi kurikulum 2013.

Penelitian mengenai pengembangan model LKS sudah pernah dilaksanakan oleh Stephani Antonia pada tahun 2014. Permasalahan penelitiannya adalah LKS yang digunakan di sekolah selama ini belum mampu menarik minat membaca siswa dan belum meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh tampilan LKS yang digunakan monoton dan tidak menggunakan media yang bisa menarik perhatian siswa. Oleh sebab itu, Stephani Antonia mencoba mengembangkan LKS dilengkapi media komik strip.

Stephani Antonia melakukan penelitian mengenai pengembangan LKS ini masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). LKS yang ditulis Stephani Antonia mengenai materi pembelajaran menulis narasi sugestif. Materi ini diajarkan pada kelas X SMA. LKS yang dihasilkan Stephani Antonia diuji cobakan di SMA Negeri 8 Padang. Hal yang diteliti dari LKS ini adalah validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

Hasil penelitian yang dilakukan Stephani Antonia sangat bagus dan memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil validitasnya sangat bagus yaitu rata-rata validitas LKS berdasarkan hasil analisis angket validitas adalah 91,84% dengan kriteria sangat valid. Kemudian, hasil analisis angket praktikalitas diperoleh rata-rata praktikalitas LKS oleh guru adalah 86,5% dengan kriteria praktis dan rata-rata nilai praktikalitas LKS oleh siswa yaitu 84,07% dengan kriteria praktis. Sementara itu, dilihat hasil efektivitas model LKS dilengkapi komik strip diperoleh nilai ketuntasan siswa menulis narasi sugestif rata-rata di atas KKM dengan nilai tertinggi siswa yaitu 95. Selain itu, untuk uji t_{tabel} pada taraf signifikan 95% < t_{hitung} ($2,024 < 16944$) sehingga penggunaan model LKS dilengkapi komik strip pada materi menulis narasi sugestif adalah efektif.

Lembar Kerja Siswa (LKS) berperan penting membantu siswa dalam pembelajaran. Apalagi jika LKS itu dikembangkan dengan media tertentu. Berdasarkan buku guru dan siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VII yang ditulis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tema menulis teks hasil observasi adalah cinta lingkungan. Oleh sebab itu, siswa dituntut untuk observasi ke lingkungan sekitar dan menuliskan laporannya dalam bentuk teks hasil

observasi. Dengan demikian, media foto jurnalistik sebagai alternatif pengembangan LKS pada materi menulis teks hasil observasi.

Melalui media foto jurnalistik siswa dapat mengamati objek yang terdapat pada foto dengan jelas tanpa harus observasi ke lapangan. Hal ini disebabkan foto jurnalistik merupakan foto yang mengandung informasi yang akan disampaikan kepada khalayak. Dengan demikian, foto jurnalistik merupakan sebuah rekaman visual objek atau keadaan setempat.

Peneliti menggunakan media foto jurnalistik sebagai media yang digunakan dalam pengembangan LKS karena foto jurnalistik mampu bercerita. Foto jurnalistik tersebut menceritakan objek yang direkamnya secara visual dengan jelas. Hal ini juga disebabkan oleh foto jurnalistik dilengkapi dengan teks foto atau disebut juga dengan *caption*. Dengan demikian, informasi yang ada di lingkungan sekitar siswa sudah terwakili oleh keberadaan foto jurnalistik tersebut. Sehingga dengan mengamati foto jurnalistik yang terdapat dalam LKS, siswa diharapkan mampu menulis teks hasil observasi dengan tema cinta lingkungan sesuai dengan tema yang terdapat pada buku guru dan siswa yang ditulis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Alasan peneliti selanjutnya menggunakan foto jurnalistik sebagai media yang dikembangkan dalam LKS ini adalah Siti Nurfajriah pernah meneliti keefektifan foto jurnalistik dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif. Siti Nurfajriah merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia. Kesimpulan penelitian Siti Nurfajriah tersebut adalah terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan media foto jurnalistik.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} adalah 12,96. Dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 3 = 35 - 3 = 32$, $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 3,622$. Perhitungannya, $3,622 \leq 12,96 \geq 3,622$ atau $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dengan kata lain media foto jurnalistik efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Payakumbuh adalah penelitian ini sudah berdasarkan materi pembelajaran kurikulum 2013. Sementara itu, belum semua sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran untuk kelas VII tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian, SMP Negeri 1 Payakumbuh merupakan salah satu sekolah yang ditentukan pemerintah untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran yang peneliti temukan permasalahan penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian pengembangan LKS penting untuk dilakukan. Penelitian ini berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Media Foto Jurnalistik pada Materi Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh."

B. Identifikasi Masalah

Relevan dengan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang mampu menulis teks hasil observasi. Hal tersebut bisa dilihat dari tulisan teks hasil observasi siswa yang sama dengan teks cerpen. Siswa menggunakan tokoh dalam menulis teks hasil observasi bertemakan cinta lingkungan. *Kedua*, tidak tersedia

LKS oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013. Tidak tersedia LKS ini menyebabkan bahan ajar yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran terbatas. Selain itu, kesempatan siswa untuk latihan terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya sedikit. *Ketiga*, guru hanya menggunakan buku guru dan siswa yang disediakan oleh pemerintah sebagai perangkat kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Hanya menggunakan buku guru dan siswa tersebut dalam pembelajaran bisa menyebabkan pembelajaran yang monoton. Kreativitas guru dalam membuat bahan ajar tidak terlihat jika hanya memanfaatkan buku guru dan siswa itu saja. Sementara itu, pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 menuntut guru untuk kreatif, inovatif, dan afektif. *Keempat*, tidak tersedia LKS menggunakan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi yang valid dan efektif. Sebelum menulis teks hasil observasi siswa harus observasi ke lapangan terlebih dahulu. Setelah itu baru menulis teks hasil observasi berdasarkan hasil observasinya. Kegiatan ini akan banyak menghabiskan waktu jika dilakukan setiap pembelajaran. Sementara itu, siswa harus sering latihan menulis teks hasil observasi supaya mampu menulis teks hasil observasi dengan benar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, pembatasan masalah penelitian ini mengarah kepada tidak tersedia LKS yang menggunakan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi yang valid dan efektif siswa kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh.

D. Perumusan Masalah

Relevan dengan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah mengembangkan LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh yang valid dan efektif?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh yang valid dan efektif.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat oleh berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia sebagai bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran pada materi menulis teks hasil observasi siswa kelas VII SMP, terutama bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh. *Kedua*, bagi siswa sebagai sarana latihan menulis teks hasil observasi. Kemudian, LKS ini juga bermanfaat untuk menambah pemahaman siswa tentang materi pelajaran menulis teks hasil observasi selain buku siswa yang ditulis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Definisi Operasional

Perlu adanya definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, supaya tidak terjadi perbedaan pendefinisian. Definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut.

Pertama, pengembangan merupakan proses yang dilakukan terhadap segala sesuatu. Pengembangan dalam penelitian ini adalah proses atau cara yang dilakukan oleh peneliti dalam menciptakan produk baru yaitu LKS dengan media foto jurnalistik pada materi teks hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh. *Kedua*, LKS yaitu bentuk atau pola LKS yang digunakan dalam pembelajaran. Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam penelitian ini maksudnya bentuk LKS yang dirancang oleh peneliti dengan menggunakan media foto jurnalistik sebagai keunggulan produk yang dihasilkan. *Ketiga*, media foto jurnalistik merupakan sarana yang merekam secara visual objek atau keadaan tertentu. Dalam penelitian ini, media foto jurnalistik bermaksud sebagai sarana yang digunakan dalam LKS untuk melatih siswa dalam memproduksi teks hasil observasi. Dengan menggunakan media foto jurnalistik tersebut, siswa tidak harus selalu pergi ke lapangan untuk melakukan observasi sebelum menulis teks hasil observasi. Hal ini juga akan menghemat waktu dalam pembelajaran. *Keempat*, materi teks hasil observasi yaitu teori teks hasil observasi seperti definisi, struktur teks, dan ciri kebahasaan sebagai landasan siswa dalam memahami teks tersebut. Kemudian materi teks hasil observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kajian teori sebagai acuan siswa dalam memahami teks hasil observasi supaya mampu memproduksi teks tersebut.

H. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah LKS dengan menggunakan media foto jurnalistik pada materi teks hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini dibuat dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) *Microsoft Word 2007*. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini terdiri dari empat bagian. Bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, pengenalan ruang lingkup pembelajaran dengan tema teks hasil observasi. Bagian ini memaparkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran. Selain itu, petunjuk penggunaan LKS bagi guru dan siswa juga diperkenalkan pada bagian pertama.

Kedua, membangun konteks. Bagian kedua ini bertujuan untuk membuka wawasan siswa tentang lingkungan sekitarnya. Sesuai dengan subtema pembelajaran teks hasil observasi yaitu Cinta Lingkungan Hidup. Membuka wawasan siswa tersebut dengan memperkenalkan lingkungan hidup melalui media foto jurnalistik. Foto jurnalistik yang digunakan peneliti adalah foto lingkungan hidup yang dipotret atau difoto oleh peneliti. Objek foto lingkungan hidup tersebut adalah objek wisata Lembah Harau terletak di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, objek wisata kolam renang Ngalau Indah dan kolam renang Pemandian Batang Tabik terletak di Payakumbuh, objek wisata jam gadang Bukittinggi, dan objek wisata Pantai Gandoriah di Pariaman.

Ketiga, materi pembelajaran. Bagian ini memaparkan materi teks hasil observasi. Materi teks hasil observasi yang dipaparkan berupa definisi teks hasil observasi, ciri-ciri, struktur teks, dan ciri kebahasaannya. Selain itu, juga

menyajikan contoh teks hasil observasi tanpa menggunakan foto jurnalistik dan menggunakan foto jurnalistik. Kemudian, LKS ini juga menyajikan contoh teks hasil observasi beserta analisis struktur dan ciri kebahasaannya.

Keempat, uji kemampuan. Siswa difokuskan pada latihan menulis teks hasil observasi. Sebelum itu, bagian ini menyajikan langkah-langkah menulis teks hasil observasi secara ringkas. Menulis teks hasil observasi dengan mengamati foto jurnalistik yang disajikan pada bagian ini. Foto jurnalistik yang ditampilkan pada bagian ini juga foto yang dipotret peneliti pada lokasi objek wisata seperti: pemandian Batang Tabik dan Ngalau yang terletak di Kota Payakumbuh. Kemudian, foto jurnalistik objek wisata jam gadang Bukittinggi, dan Sarasah Murai di Lembah Harau Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Secara keseluruhan, selain empat bagian yang telah diuraikan LKS ini juga dilengkapi dengan *cover* bagian depan dan belakang, kata pengantar, daftar isi, dan kepastakaan. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini semoga bermanfaat bagi siswa dan guru dalam pembelajaran, khususnya pada tema teks hasil observasi. Dengan adanya LKS dengan media foto jurnalistik, semoga siswa dengan mudah latihan menulis teks hasil observasi, tanpa harus selalu observasi ke lingkungan hidup. Oleh sebab itu, diharapkan tujuan pembelajaran tercapai dengan adanya LKS ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Telah dihasilkan LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini diperoleh setelah melalui tiga tahap dari 4-D *models*, yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan). Peneliti hanya melakukan sampai pada tahap ketiga karena tahap ini sudah dihasilkan LKS dengan media foto jurnalistik yang valid dan efektif. Dengan demikian, tahap ini sudah diketahui bahwa LKS tersebut sudah layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi dinyatakan valid. Perhitungan validitas LKS terdiri dari 4 indikator, yaitu: kelayakan isi (0,971), kebahasaan (0,994), penyajian LKS (0,980), dan kegrafikan LKS (0,988). r_{tabel} pada taraf signifikan 95% = 0,950. Dengan demikian, pada taraf signifikan 95% $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi, LKS dengan media foto jurnalistik dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks hasil observasi.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi dinyatakan efektif. Menentukan efektivitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Kemudian,

nilai siswa tersebut dihitung dengan rumus uji t dua pihak. Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus uji t, diperoleh $t_{hitung} = 30,329$ dan $t_{tabel} = 2,000$. t_{tabel} pada taraf signifikan 95% = $2,000 < 30,329$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa t_{tabel} pada taraf signifikan 95% $< t_{hitung}$ ($2,000 < 30,329$) sehingga penggunaan LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Guru bahasa Indonesia dapat menggunakan LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi dalam pembelajaran di kelas VII SMP. Terutama bagi guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Payakumbuh.
2. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh dapat menggunakan LKS dengan media foto jurnalistik pada materi menulis teks hasil observasi. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini dapat membantu siswa belajar mandiri dan sebagai pelengkap buku siswa yang ditulis kemendikbud.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Antonia, Stephani. 2014. "Pengembangan Model Lembar Kerja Siswa (LKS) Dilengkapi Komik Strip Pada Materi Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Ariani, Zulfia. 2012. "Pengembangan LKS Dilengkapi Contoh *Mind Map* pada Materi Fungi untuk Siswa Kelas X Semester 1 SMA Berdasarkan Kurikulum 2006 (KTSP)". *Skripsi*. Padang: FMIPA UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dini, Winda Septian. 2013. "Pengembangan LKS Berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada Konsep Kalor dan Prinsip Konservasi Energi Untuk Pembelajaran Siswa Kelas X Semester 2 SMA Negeri 4 Pariaman". *Skripsi*. Padang: FMIPA UNP.
- Doddy, Achmad. 2008. *Developing English Competencies for Senior High School (SMA/MA) Grade XI*. Jakarta: Depdiknas.
- <http://jurnalistikuingd.wordpress.com/2004/04/19/foto-jurnalistik/#comments>
diunduh 25 Maret 2014.
- Jalius, Ellizar. 2012. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, Gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores. Nusa Indah.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- M, Fadhilatur Rahmy. 2013. "Pengembangan LKS Bilingual dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) yang Dilengkapi dengan Peta Konsep pada